

! Bacalah Alam Semesta Ini

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah swt Berfirman

أَفَرَأَى بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - أَفَرَأَى عَلَاقٍ - وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan“ manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar ((manusia) dengan pena.” (QS.Al-‘Alaq:1-4

Rangkaian ayat ini adalah 5 ayat pertama dari Surat Al-Alaq, sekaligus 5 ayat pertama yang di turunkan dalam Al-Qur’an

Bacalah !) sebagai pesan utama) إقرأ Dan yang menarik, Surat ini dibuka dengan kalimat kepada seluruh manusia bahwa perintah pertama ini adalah kunci untuk membuka semua .kebaikan

terulang lagi pada ayat ketiga. Tentunya pengulangan ini إقرأ Lalu bila kita perhatikan, kalimat semakin menguatkan begitu pentingnya perintah untuk “membaca”. Namun di sisi lain, kalimat .yang pertama dan kedua memiliki perbedaan dalam makna dan tujuan إقرأ

Iqro’ yang pertama membicarakan hubungan antara “membaca” dengan nikmat penciptaan dari Allah swt. Dengan kata lain, kita di perintahkan untuk “membaca” segala bentuk penciptaan ini. Renungkan, pikirkan, pelajari dan syukurilah nikmat penciptaanmu dan .penciptaan alam semesta yang dahsyat ini

أَفَرَأَى بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan“ .manusia dari segumpal darah

Iqro’ yang kedua membicarakan hubungan antara “membaca” dengan nikmat bantuan dan .bimbingan dari Allah

أَفَرَأَى بِأَسْمِ رَبِّكَ الْكَرِيمُ

”..Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia“

Pada intinya sejak awal Al-Qur’an selalu mengajak kita untuk “membaca” alam semesta ini.

Artinya kita di ajak untuk merenungkan dan mempelajari penciptaan Allah dan segala kenikmatan yang di berikan oleh Allah. Karena dari sinilah kita akan belajar untuk bersyukur dengan syukur yang sebenarnya. Karena kita “membaca” dengan Nama Allah dan untuk .mengenal Allah

أَفَرَأَى بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

”..Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan“

Maka tujuan dari “membaca” dalam ayat ini sebenarnya adalah mengenal Allah swt. Dan .semua itu dimulai dengan merenungkan tanda-tanda dan ciptaan-Nya

.Kemudian pada ayat selanjutnya di jelaskan tentang pentingnya alat untuk membaca

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

”..Yang mengajar (manusia) dengan pena“

: Sebagaimana pula di sebutkan dalam ayat lain

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

(Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan.” (QS.Al-Qalam:1“

Surat Al-Alaq berisi ajakan untuk membaca, sementara dalam Surat Al-Qalam berisi tentang agungnya alat untuk membaca itu yaitu tulisan-tulisan yang termaktub dalam Al-Qur’an.

.Keduanya adalah jalan yang bergandengan untuk mengenal Sang Pencipta

Dan poin penting yang tidak boleh terlewatkan adalah bahwa Allah swt memerintahkan kita .untuk “membaca” dengan Nama-Nya

أَفَرَأَى بِأَسْمِ رَبِّكَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu

أَفَرَأَى وَرَبِّكَ إِلَّا أَكْرَمُ

”Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia“

Artinya, semua ilmu harus selalu di kaitkan dengan Allah swt. Apakah itu ilmu agama, sains atau ilmu lainnya. Karena apabila ilmu dipisahkan dari Allah maka tidak akan ada hasil yang di dapatkan kecuali kehancuran dan kerusakan. Seperti yang kita lihat sekarang bagaimana kemajuan-kemajuan yang tidak digandengkan dengan keimanan hanya membawa bahaya yang .dahsyat bagi umat manusia

..Semoga bermanfaat